

ABSTRAK

Rehabilitasi adalah tahap penyembuhan bagi mereka yang memiliki ketergantungan pada narkoba untuk dapat kembali dengan hidup sehat jasmani dan rohani. Dalam UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba dalam pasal 54 dijelaskan bahwa pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Badan Narkoba Nasional merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang memiliki tugas dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap psikotropika. Badan Narkoba Nasional dipimpin langsung oleh Kepala Presiden, Badan Narkoba Nasional memiliki wewenang yang diatur dalam pasal 71 UU No. 35 Tahun 2009, bahwa Badan Narkoba memiliki kewenangan dalam memberikan rehabilitasi terhadap korban dan wajib dijalankan. Sebelum para korban menjalani tahap rehabilitasi, maka korban akan menjalani tahap asesmen sesuai SOP yang berbeda, dalam tahap ini para korban dapat dibagi menjadi 2, bagi korban yang menyerahkan diri ataupun tertangkap tangan oleh Badan Narkoba Nasional maka SOP yang dijalankan bagi korban ialah Asesmen Voluntary, namun apabila korban tertangkap tangan oleh pihak Kepolisian, maka SOP yang akan dijalankan korban adalah Asesmen Compulsary.

Kata Kunci: Asesmen, Rehabilitasi, Narkoba.

ABSTRACT

Rehabilitation is the stage of healing for those who have a dependence on narcotics to be able to return to a healthy life physically and spiritually. In the ACT No. 35 Year 2009 On Narcotics in article 54 is described that addicts or victims of abuse of narcotic required to undergo medical rehabilitation and social rehabilitation. The National Narcotics agency is a Non-ministerial Government Agencies (LPNK) who have duties in the prevention, combating abuse, and trafficking of psychotropic substances. The National Narcotics agency chaired by the Head of the President, the National Narcotics Agency has the authority provided for in article 71 of LAW No.. 35 Year 2009, that the Narcotics Agency has the authority in providing rehabilitation to the victims and must be executed. Before the survivors undergoing rehabilitation phase, then the victim will undergo a stage of the assessment according to the SOP is different, in this stage of the victims can be divided into 2, for victims who give themselves or caught red-handed by the National Narcotics Agency then the SOUP run for the victim is the Assessment of the Voluntary, however, if the victim is caught red-handed by the Police, then the SOP that will be run victim is Assessment Compulsary.

Keywords: Assessment, Rehabilitation, Narcotics.

